

**KONTRIBUSI KEMAMPUAN AWAL, TINGKAT PENDIDIKAN ORANG
TUA, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 TOBOALI
BANGKA SELATAN TAHUN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat S-I
Pendidikan Matematika



Disusun Oleh:

AGUS TRI SUSETYO

A. 410080214

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**KONTRIBUSI KEMAMPUAN AWAL, TINGKAT PENDIDIKAN ORANG
TUA, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 TOBOALI
BANGKA SELATAN TAHUN 2011/2012**

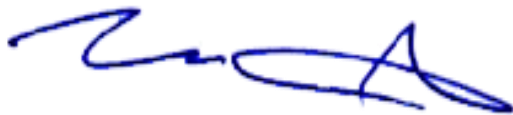
Diajukan Oleh:

AGUS TRISUSETYO

A 410 080 214

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I,



Prof. Dr. Utama, M.Pd

Tanggal :

PEMBIMBING II,



Dr. Tjipto Subadi, M.Si

Tanggal :

THE EARLY CONTRIBUTION ABILITY, EDUCATION LEVEL OF PARENTS, AND THE FACILITIES OF LEARNING TOWARD THE RESULT OF MATHEMATICS LEARNING FOR ELEVENTH GRADE OF SMA N 2 TOBOALI SOUTH BANGKA IN 2011/2012 ACADEMIC YEAR

By

Agus Trisusetyo¹, Sutama², Tjipto Subadi³

¹Student of muhammadiyah university of surakarta aqustrisusetyo@gmail.com

²Lecturer of muhammadiyah university of surakarta sutama_mpd@yahoo.com

³Lecturer of muhammadiyah university of surakarta tjiptosubadi@yahoo.com

ABSTRACK

The aimed of the study are to: (1)analysis and examine the early contribution of students ability, education level of parents, and the facilities of learning toward the result of mathematics learning for the students SMA N 2 Toboali. (2) analysis and examine the early contribution of students ability toward the result of mathematics learning for the students of SMA N 2 Toboali. (3) analysis and examine education level of parents contribution toward the result of mathematics learning for the students SMA N 2 Toboali. (4) analysis and examine the facilities of learning contribution toward the result of mathematics learning for the students SMA N 2 Toboali. The type of the study is quantitative research. The population of the research is taken by all students of eleventh grade that consisted of 143 students. The research sample consisted of student who is taken by random of sampling technique. The data is got by questionnaire method, content analysis, and observation. The technique of collecting data are used by multiple regression linear test, the significance of coefficients multiple regression linear, and coefficients of determination. The results of research are (1) there is early contribution of students ability, education level of parents, and the facilities of learning toward the result of mathematics learning for the students SMA N 2 Toboali, by the significance is 0.000. The third contributions of independent variable toward the dependent variable is 34.1%. (2) there is the early contribution of students ability toward the result of mathematics learning for the students of SMA N 2 Toboali, by the significance is 0.000. The effective contribution is 17.8% (3) there is education level of parents contribution toward the result of mathematics learning for the students SMA N 2 Toboali, , by the significance is 0.005. The effective contribution is 6.9%. (4) there is the facilities of learning contribution toward the result of mathematics learning for the students SMA N 2 Toboali, by the significance is 0.001. The effective contribution is 9.3%. The early of students ability give the greatest of the effective contribution and the education level of parent give the smallest of the effective contribution.

Key word : early ability, education level of parents, learning fasilities, and learning result

Pendahuluan

Hasil belajar matematika merupakan perubahan yang terjadi pada siswa akibat kegiatan belajar matematika. Suatu perubahan sebagai hasil dari pengalaman siswa dalam kegiatan belajar menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor. Tidak banyak dari siswa yang mengalami perubahan setelah proses belajar matematika usai.

Berdasarkan hasil observasi berhubungan dengan pembelajaran yang terjadi di SMA Negeri 2 Toboali ditemukan bahwa siswa menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan menakutkan., guru kurang maksimal menggunakan alat peraga, siswa tidak mengulang pelajaran saat di rumah, dan dpan orang tua dalam membimbing anak nya belajar dirumah masih kurang.

Hasil belajar matematika merupakan bagian akhir dari proses belajar matematika dengan kata lain tujuan dari belajar adalah mendapat hasil yang baik. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar akibatnya hasil belajar yang dicapai rendah. Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa (intern) dan faktor dari luar siswa (ekstern).

Daryanto (2009:51-68) menjelaskan faktor intern yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri digolongkan menjadi tiga, yaitu faktor jasmaniah, faktor kelelahan dan faktor psikologis, sedangkan faktor ekstern yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri, digolongkan menjadi tiga, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Tingkat kemampuan awal siswa merupakan faktor yang timbul dari dalam diri siswa. Kemampuan awal siswa akan memudahkan guru menentukan apakah siswa mampu mengikuti pengajaran yang diberikan, serta menjadi tolak ukur berhasil atau gagalnya siswa dalam mengikuti pembelajaran. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan awal siswa dalam belajar, namun terdapat pengaruh dari faktor-faktor yang lain.

Orang tua yang berpendidikan tinggi akan memperhatikan hasil belajar anaknya, sehingga mereka tahu tinggi rendahnya hasil belajar. Banyak hal yang dilakukan orang tua dalam memenuhi sarana belajar anak agar hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Fasilitas belajar mempengaruhi kegiatan belajar mengajar disekolah. Siswa tentu dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar siswa, sehingga masalah yang siswa hadapi dalam belajar relatif kecil.

Penelitian yang dilakukan B.J. Ogunkola dan Olatoye, R.A (2010: 119) dalam *Research Journal of International Studies – Issue 16* yang meneliti tentang *students' inherent characteristics, parents' educational attainment and family size as predictors of academic achievement in integrated science* menjelaskan bahwa Karakteristik siswa (usia dan jenis kelamin), tingkat pendidikan orang tua, dan ukuran keluarga secara bersama-sama memberi pengaruh terhadap prestasi ilmu pengetahuan siswa.

Nitika Tolani, Meredith McCormac, dan Roy Zimmermann (2009: 79) dalam *Journal of Education for International Development 4* yang meneliti tentang *An Analysis of the Research and Impact of ICT in Education in Developing Country Contexts* menjelaskan bahwa Peran dan potensi TIK di bidang pendidikan sangat erat kaitannya, TIK adalah alat penting untuk memenuhi tujuan pembangunan yaitu peningkatan kualitas program pendidikan untuk semua anak, namun dampak TIK pada hasil belajar bervariasi, baik dampak positif, negatif, atau tidak ada sama sekali karena TIK dapat memenuhi harapan tergantung pada bagaimana solusi tersebut diimplementasikan

Anita Wijayanti (2011) yang meneliti tentang status sosial ekonomi keluarga dan kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara status sosial ekonomi keluarga dan kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika.

Penelitian ini difokuskan pada hasil belajar matematika dengan factor yang diteliti adalah kemampuan awal siswa, tingkat pendidikan orang tua dan fasilitas belajar. Berdasarkan uraian di atas dapat diajukan empat rumusan masalah (1) adakah kontribusi kemampuan awal siswa, tingkat pendidikan orang tua, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali? (2) adakah kontribusi kemampuan awal siswa terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali? (3) adakah kontribusi tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali? (4) adakah kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali?

Tujuan penelitian ini untuk: (1) menganalisis dan menguji kontribusi kemampuan awal siswa, tingkat pendidikan orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali. (2) menganalisis dan menguji kontribusi kemampuan awal siswa terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali. (3) menganalisis dan menguji tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali. (4) menganalisis dan menguji kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali

Manfaat teoritis penelitian ini memberikan sumbangan keilmuan tentang. (1) kontribusi kemampuan awal siswa, tingkat pendidikan orang tua, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali. (2) kontribusi kemampuan awal siswa terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali. (3) kontribusi tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali. (4) kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam angket dan kalimat hasil konsultasi atau wawancara antara peneliti dan informan.

Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah permasalahan asosiatif, yaitu suatu pertanyaan yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependent (dipengaruhi). Variabel independent dalam penelitian ini kemampuan awal (X1), tingkat pendidikan orang tua (X2) dan fasilitas belajar (X3). Variabel dependent adalah hasil belajar matematika (X4).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Toboali tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 5 kelas dan berjumlah 143 siswa dengan sampel sebanyak 105 orang.

Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan teknik sampling acak. Dalam teknik ini, setiap anggota dari populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, analisis isi, dan observasi. Dengan informan guru matematika dan siswa kelas XI. Teknik analisis data dilakukan dengan uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Kemampuan Awal Siswa, Tingkat Pendidikan Orang Tua, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis regresi linear ganda menunjukkan bahwa secara bersama-sama kemampuan awal siswa, tingkat pendidikan orang tua, dan fasilitas

belajar terhadap hasil belajar matematika. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar akan meningkat jika kemampuan awal siswa diketahui oleh guru dengan baik, tingkat pendidikan orang tua yang tinggi sehingga orang semakin mengerti tentang arti pendidikan buat anaknya, serta fasilitas belajar yang mendukung baik oleh sekolah, guru, maupun orang tuanya sehingga siswa memiliki tingkat hasil belajar matematika yang tinggi. Jadi hipotesis pertama yang menyatakan “Ada kontribusi kemampuan awal siswa, tingkat pendidikan orang tua, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali”, terbukti kebenarannya. Dengan kontribusi ketiga variabel bebas terhadap variabel terikatnya sebesar 34.1% dan signifikansinya 0.000.

B.J. Ogunkola dan Olatoye, R.A (2010: 119) dalam *Research Journal of International Studies – Issue 16* yang meneliti tentang *students’ inherent characteristics, parents’ educational attainment and family size as predictors of academic achievement in integrated science* menjelaskan bahwa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan orang tua, dan ukuran keluarga memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Koefisien determinasi yang diberikan sebesar 5.8%.

Berdasarkan uraian diatas ditemukan persamaan dan perbedaan hasil penelitian. Persamaan dari hasil penelitian tersebut adalah kemampuan awal siswa, tingkat pendidikan orang tua, dan fasilitas belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif baik terhadap prestasi belajar maupun hasil belajar siswa, selain itu juga terdapat pengaruh yang signifikan antara

kemampuan awal, tingkat pendidikan orang tua, dan fasilitas belajar, sedangkan perbedaan terdapat pada besar kecilnya nilai koefisien determinasi.

Koefisien determinasi kemampuan awal siswa, tingkat pendidikan orang tua, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 34.1%. Koefisien determinasi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan orang tua, dan ukuran keluarga terhadap prestasi belajar sebesar 5.8%.

2. Pengaruh Kemampuan Awal terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan awal berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Pengaruh positif tersebut menunjukkan semakin tinggi kemampuan awal siswa maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat. Hal ini berarti hipotesis kedua yang menyatakan “Ada kontribusi kemampuan awal siswa terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali”, terbukti kebenarannya. Dengan adanya pengaruh yang positif kemampuan awal terhadap hasil belajar, sumbangan efektif yang diberikan sebesar 17.8% dan signifikansinya sebesar 0.000. Diantara ketiga variabel bebas, kemampuan awal memberikan sumbangan efektif yang terbesar.

Yudha Trishananto (2011) yang meneliti tentang kontribusi minat belajar, kemampuan awal siswa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII semester II tahun ajaran 2010/2011 Di MTs Wonosegoro Boyolali menyatakan bahwa terdapat kontribusi kemampuan awal terhadap hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas diperoleh persamaan dan perbedaan hasil penelitian. Persamaan tersebut terdapat pada hasil penelitian yaitu kemampuan awal memberikan pengaruh positif dan signifikan baik terhadap hasil belajar maupun prestasi belajar siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada sumbangan efektifnya yang diberikan. Sumbangan efektif kemampuan awal terhadap hasil belajar sebesar 17.8%.

3. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Pengaruh positif tersebut menunjukkan semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua siswa maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat. Hal ini berarti hipotesis ketiga yang menyatakan “Ada kontribusi tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali”, terbukti kebenarannya. Untuk pengaruh yang positif tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar, maka nilai signifikansinya 0.005 dan sumbangan efektif yang diberikan sebesar 6.9%. Diantara ketiga variabel bebas, tingkat pendidikan orang tua memberikan sumbangan efektif yang terkecil.

B.J. Ogunkola dan Olatoye, R.A (2010 : 119) dalam *Research Journal of International Studies – Issue 16* yang meneliti tentang *students’ inherent characteristics, parents’ educational attainment and family size as predictors of academic achievement in integrated science* menjelaskan bahwa tingkat pendidikan orang tua memberikan pengaruh terhadap prestasi siswa, namun

diantara usia , jenis kelamin, tingkat pendidikan orang tua, dan ukuran keluarga. Tingkat pendidikan orang tua memberikan kontribusi yang terkecil.

Berdasarkan uraian di atas diperoleh persamaan dan perbedaan hasil penelitian. Persamaan dari hasil penelitian diatas adalah tingkat pendidikan orang tua memberikan pengaruh positif dan signifikan baik terhadap hasil belajar maupun prestasi belajar siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada sumbangan efektifnya yang diberikan. Sumbangan efektif tingkat pendidikan terhadap hasil belajar sebesar 6.9%.

4. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil analisis menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Pengaruh positif tersebut menunjukkan semakin lengkap fasilitas belajar yang tersedia maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat. Hal ini berarti hipotesis ke empat yang menyatakan “Ada kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali”, terbukti kebenarannya. Dengan adanya pengaruh yang positif fasilitas belajar terhadap hasil belajar, sumbangan efektif yang diberikan sebesar 9.3% dan signifikansinya 0.001.

Ajayi dan Ekundayo (2009) dalam penelitiannya yang berjudul *The Application of Information and Communication Technology in Nigerian Secondary School* menjelaskan bahwa “*It was also revealed that the perceived benefits of using ICT in schools include making teaching-learning interesting; helping the distance learning programme; help teacher to be up-to-date;*

enhancing quality of work by both teacher and students". (Ia juga mengungkapkan persepsinya bahwa manfaat menggunakan TIK di sekolah-sekolah membuat belajar mengajar menarik, membantu program pembelajaran jarak jauh, membantu guru untuk *up to date*, meningkatkan kualitas kerja baik guru dan siswa). Dapat disimpulkan bahwa TIK yang termasuk sebagai fasilitas belajar membuat kegiatan belajar mengajar jauh lebih menarik, membantu program pembelajaran jarak jauh, membantu guru dan siswa untuk *up to date*, selain itu juga untuk meningkatkan kualitas kerja baik itu guru maupun siswa.

Berdasarkan uraian di atas diperoleh persamaan dan perbedaan hasil penelitian. Persamaan dari ketiga hasil penelitian tersebut yaitu fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar maupun prestasi belajar siswa, sedangkan perbedaan yang didapat adalah besarnya sumbangan efektif fasilitas belajar baik terhadap hasil belajar maupun prestasi belajar.

Penutup

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat kontribusi kemampuan awal siswa, tingkat pendidikan orang tua, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali, dengan signifikansi sebesar 0.000. Kontribusi ketiga variabel bebas terhadap variabel terikatnya sebesar 34.1% sedangkan sisanya yaitu 65.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. (2) terdapat kontribusi kemampuan awal siswa terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali, dengan signifikansi sebesar 0.000. Sumbangan efektif sebesar 17.8%. (3) terdapat

kontribusi tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali dengan signifikansi sebesar 0.005. Sumbangan efektif sebesar 6.9%. (4) Terdapat kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali dengan signifikansi sebesar 0.001. Sumbangan efektif sebesar 9.3%

Saran bagi siswa hendaknya mengetahui kemampuan awal yang mereka miliki. Dengan kata lain, mereka dapat memanfaatkan kemampuan tersebut lebih optimal serta siswa dapat memanfaatkan fasilitas belajar yang tersedia untuk meningkatkan hasil belajar. Untuk Guru dan sekolah hendaknya tahu tentang cara belajar yang baik. Guru hendaknya mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam memperoleh pembelajaran. Dengan sekolah menyediakan fasilitas belajar yang baik, maka guru memanfaatkan fasilitas tersebut semaksimal mungkin. Serta untuk Orang Tua hendaknya tahu tentang pentingnya fasilitas belajar dan lingkungan keluarga serta arti pendidikan bagi anak untuk menunjang keberhasilan belajar.

Daftar Pustaka

Brown, Nitika Tolani, dkk. 2009. *An Analysis of the Research and Impact of ICT in Education in Developing Country Contexts*. Dalam jurnal *Journal of Education for International Development* 4[online], 12 halaman: Tersedia : http://www.equip123.net/JEID/articles/4_2/JEID4-2-FullIssue.pdf

Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran*. Jakarta: AV Publisher.

I. Ajayi. A dan Ekundayo Haastrup T. 2009. *The Application of Information and Communication Technology in Nigerian Secondary School*. Dalam jurnal *International NGO Journal*. Vol. 4 (5) hal 281-286 . Tersedia :

<http://www.academicjournals.org/ingoj/pdf/pdf2009/May/Ajayi%20and%20Ekundayo.pdf>

Ogunkola dan Olatoye. 2010. *Students' Inherent Characteristics, Parents' Educational Attainment and Family Size as Predictors of Academic Achievement in Integrated Science*. Dalam Jurnal Research Journal of International Studies – Issue [online], 6 halaman. Tersedia : http://www.eurojournals.com/rjis_16_11.pdf

Trihannanto, Yudha. 2011.” *Kontibusi Minat Belajar, Kemampuan Awal siswa, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII Semester II Tahun AJARAN 2010/2011 DI MTs N Wonosegoro Boyolali*”. (Skripsi S-I Progdi Matematika). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wijayanti, Anita. “ *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*”. (Skripsi S-I Progdi Matematika). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.